

## Pengaruh *Profitabilitas*, Penerbitan Surat Berharga Syariah, dan *Leverage* terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah Indonesia (2018-2024)

Afiful Ichwan

UIN Raden Intan Lampung

Korespondensi: [afifulichwan96@gmail.com](mailto:afifulichwan96@gmail.com)

---

### Informasi Artikel

#### Riwayat artikel:

Diterima Oktober 27<sup>th</sup>, 2025

Direvisi Oktober 30<sup>th</sup>, 2025

Diterima November 03<sup>th</sup>, 2025

---

### Kata kunci:

*Islamic Social Reporting*,  
*Profitabilitas*, Surat Berharga  
Syariah, *Leverage*, Bank Umum  
Syariah.

---

### ABSTRAK

Islamic Social Reporting (ISR) adalah mekanisme pelaporan tanggung jawab sosial yang berlandaskan prinsip syariah, yang penting untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas bank kepada stakeholder. Penelitian ini mengkaji dampak profitabilitas, penerbitan sukuk, dan leverage terhadap pengungkapan ISR di Bank Umum Syariah yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index (JII) dari 2018 hingga 2024. Menggunakan metode kuantitatif asosiatif, penelitian ini memanfaatkan data sekunder dari laporan tahunan dan keuangan yang diambil dari situs resmi bank serta Bursa Efek Indonesia. Sampel mencakup 6 Bank Umum Syariah yang dipilih via purposive sampling. Analisis dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS. Temuan parsial menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ISR, penerbitan sukuk berpengaruh signifikan, dan leverage berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel ini memengaruhi tingkat pengungkapan ISR. Hasil ini diharapkan memberikan panduan bagi manajemen bank dan regulator untuk meningkatkan kualitas pelaporan sosial syariah.



© 2025 Para Penulis. Diterbitkan oleh Riset Anak Bangsa. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

---

## PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan berfungsi sebagai instrumen komunikasi yang digunakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada para pemangku kepentingan, termasuk investor individu, investor institusi, dan analis keuangan (Hastiwi et al., 2022). Kelompok pemangku kepentingan ini memanfaatkan laporan tahunan sebagai sumber informasi utama dalam proses pengambilan keputusan (Al Ibrahim, 2018). Selain itu, informasi tambahan yang tercantum dalam laporan tahunan diyakini dapat mendukung para pemangku kepentingan dalam merumuskan keputusan ekonomi yang lebih optimal (Kamil & Tanno, 2022).

Islamic Social Reporting (ISR) merepresentasikan bentuk pelaporan sosial yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, dengan penekanan pada keadilan, transparansi, serta tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan (Nusron & Diansari, 2021). Peran ISR dalam perbankan syariah diharapkan dapat semakin signifikan dalam mendukung perekonomian nasional (A. L. Santoso & Dhiyaul-Haq, 2017), dengan merujuk pada standar ISR yang dikeluarkan oleh Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (Murdiansyah, 2021). Namun, di Indonesia, pengungkapan ISR masih bersifat sukarela, sehingga tingkat penerapannya belum merata di antara bank syariah (Setiawan et al., 2016).

Risqi & Septriariini, (2021) menyatakan bahwa dalam konteks perbankan syariah, tanggung jawab sosial merupakan topik yang sangat relevan untuk dibahas, mengingat operasional perbankan syariah didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang menjunjung moral, etika, dan tanggung jawab sosial, serta ketaatan terhadap perintah Allah sebagai khalifah. Oleh karena itu, perbankan syariah seharusnya mengungkapkan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) mereka, baik sebagai bentuk tanggung jawab horizontal kepada investor, nasabah, karyawan, masyarakat, dan lingkungan, maupun sebagai tanggung jawab vertikal kepada Allah (Umiyati & Baiquni, 2019). Informasi yang diungkapkan oleh masing-masing perusahaan tentu saja tidak selalu identik, mengingat adanya perbedaan karakteristik perusahaan antar satu entitas dengan entitas lainnya (Zubki, 2022).

Penelitian mengenai pengungkapan ISR telah banyak dibahas oleh peneliti sebelumnya dengan mempertimbangkan berbagai variabel, salah satunya profitabilitas. Profitabilitas dianggap penting

karena perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memiliki kapasitas yang lebih besar untuk menjalankan program sosial dan melaporkannya secara transparan (Zubki, 2022). menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ISR, karena bank dengan tingkat keuntungan tinggi cenderung memiliki insentif yang lebih besar untuk menampilkan tanggung jawab sosial mereka kepada masyarakat. Sebaliknya, (N. T. Santoso et al., 2018) membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ISR. Dari uraian tersebut, terlihat adanya inkonsistensi hasil penelitian, sehingga mendukung perlunya penelitian lanjutan mengenai pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan ISR.

Selanjutnya, terdapat faktor lain yaitu penerbitan Surat Berharga Syariah. Variabel ini merupakan sumber investasi yang terkait dengan sumber dana serta nilai yang harus diungkapkan secara jelas, sehingga beberapa sumber pembiayaan perbankan syariah yang selaras dengan syariah Islam diperlukan untuk meningkatkan citra perbankan syariah. Oleh karena itu, terkait dengan dukungan perbankan syariah dalam menjelaskan Islamic Social Reporting dan meningkatkan kepercayaan kepada pemegang saham saat pengambilan keputusan (Azizah et al., 2022). Namun, studi oleh Zubki (Zubki, 2022) menunjukkan bahwa tidak semua penerbit sukuk meningkatkan keterbukaan ISR mereka, karena masih adanya variasi dalam standar pelaporan yang digunakan.

Sementara itu, leverage menggambarkan struktur permodalan yang dapat memengaruhi kebijakan pengungkapan sosial. Leverage menjadi faktor penting karena bank harus memastikan bahwa struktur keuangan mereka tetap sesuai dengan prinsip syariah, yang menghindari riba dan mengutamakan sistem bagi hasil (Affandi & Nursita, 2019). (Riyanti, 2021) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Di sisi lain, dalam konteks yang berbeda, ukuran perusahaan juga berperan dalam memfasilitasi pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) secara efektif, di mana (Putri Soleha Kusumasari et al., 2023), menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan karakteristik spesifik perusahaan yang hampir selalu digunakan untuk menguji tingkat pengungkapan ISR (Iqramuddin et al., 2020). Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh (Zuhriyanto & Haryono, 2022) perusahaan yang lebih besar cenderung melakukan pengungkapan ISR secara lebih luas.

Dari berbagai studi tersebut, hasil yang diperoleh menunjukkan inkonsistensi. Secara umum, peneliti sebelumnya telah banyak melakukan penelitian dengan topik serupa, namun penelitian yang dilakukan masih terbatas, khususnya dalam konteks periode penelitian yang belum diperbarui. Berdasarkan uraian di atas, topik ini masih layak untuk diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana ketiga faktor tersebut memengaruhi pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2018–2024, baik secara simultan maupun secara parsial.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif asosiatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan kausal antara variabel independen dan dependen, dengan menggunakan metode regresi linier berganda sebagai teknik analisis utama. Regresi linier berganda memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi pengaruh simultan dan parsial dari beberapa variabel prediktor terhadap variabel respons, dalam hal ini pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), sambil mengontrol variabel lainnya untuk menghasilkan model yang lebih akurat dan komprehensif. Populasi penelitian mencakup seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi di Indonesia selama periode 2018–2024, yang dipilih untuk memberikan cakupan temporal yang luas dan relevan dengan perkembangan industri perbankan syariah pasca-reformasi keuangan. Dari populasi tersebut, sampel dipilih sebanyak 6 BUS yang memenuhi kriteria spesifik, yaitu ketersediaan data lengkap dari laporan tahunan dan bukti publikasi sukuk, untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang digunakan dalam analisis regresi. Pemilihan sampel ini didasarkan pada prinsip purposive sampling, yang memprioritaskan entitas dengan data yang konsisten dan dapat diakses, sehingga menghindari bias akibat data yang tidak lengkap atau tidak representatif. Sumber data utama berupa data sekunder, yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan resmi bank, yang diakses melalui situs web resmi masing-masing bank serta Bursa Efek Indonesia (BEI). Penggunaan data sekunder ini memfasilitasi efisiensi pengumpulan data tanpa intervensi langsung pada subjek penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03470040
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.920
Asymp. Sig. (2-tailed)		.365

(Sumber: Output SPSS 21, Data diolah 2025)

Uji Normalitas: nilai Asymp. Sig  $0.200 > 0.05 \rightarrow$  Dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas data tersebut terdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PROFITABILITAS	.978	1.022
	SBS	.998	1.002
	LEVERAGE	.979	1.022

(Sumber: Output SPSS 21, Data diolah 2025)

Uji Multikolinearitas:  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0.10 \rightarrow$  tidak ada multikolinearitas. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang kuat antara variabel dependent dengan variabel dependen dalam model.

#### c. Uji Autokorelasi

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.433 <sup>a</sup>	.187	.141	.03569	1.763

(Sumber: Output SPSS 21, Data diolah 2025)

Uji Autokorelasi: Durbin-Watson 1.92  $\rightarrow$  tidak ada autokorelasi dan Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala autokorelasi.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-8.599	.640		-13.440	.000
PROFITABILITAS	-.088	.069	-.172	-1.286	.204
SBS	.123	.084	.193	1.461	.150
LEVERAGE	.415	.354	.156	1.172	.247

(Sumber: Output SPSS 21, Data diolah 2025)

Uji Heteroskedastisitas: Signifikansi  $> 0.05 \rightarrow$  tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut terbebas dari heteroskedastisitas.

#### Analisis Regresi Berganda

##### a. Uji F

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.710	.012		60.871	.000
1 PROFITABILITAS	-.001	.001	-.133	-1.051	.298
SBS	.005	.002	.413	3.297	.002
LEVERAGE	.003	.006	.054	.430	.669

(Sumber: Output SPSS 21, Data diolah 2025)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)*

Hasil uji t pada variable *Profitabilitas* menunjukkan bahwa terdapat nilai Sig. sebesar 0.298 dan nilai koefisien sebesar -0.001. Variabel *Profitabilitas* memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,298 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)*.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas rendah cenderung tidak mampu menjalankan aktivitas sosial karena besarnya anggaran yang diperlukan untuk kegiatan tersebut. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas tinggi belum tentu melaksanakan kegiatan sosial, melainkan mungkin memilih aktivitas lain yang dapat menghasilkan laba lebih tinggi bagi entitas (DS et al., 2022). Selain itu, temuan ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ethika Suri Marefsi, Kurnia, dan Febrial Pratama, yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)* (Marefsi et al., 2021).

## 2. Pengaruh Penerbitan Surat Berharga Syariah terhadap *Islamic Social Reporting*(ISR)

Hasil uji t pada variable Penerbitan Surat Berharga Syariah (SBSS) menunjukkan bahwa terdapat nilai Sig. sebesar 0,002 dan nilai koefisien sebesar 0,005. Variabel SBSS memiliki nilai signifikansi lebih Kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *SBS* berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap *Islamic social Reporting* (ISR).

Teori legitimasi menjelaskan bahwa entitas bisnis harus beroperasi sesuai dengan norma, nilai, dan ekspektasi masyarakat untuk memperoleh dukungan sosial serta keberlanjutan operasional. Dalam konteks ini, penerbitan sukuk dapat diinterpretasikan sebagai mekanisme strategis untuk mendapatkan legitimasi dari publik dan regulator. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penerbitan surat berharga syariah terhadap Islamic Social Reporting (ISR). Temuan ini sejalan dengan penelitian Umiyati, yang menyatakan bahwa penerbitan surat berharga syariah berpengaruh positif terhadap Islamic Social Reporting (ISR) (Umiyati & Baiquni, 2019). Selain itu, penelitian Rostiani menunjukkan hasil serupa, yaitu bahwa penerbitan surat berharga syariah berpengaruh positif terhadap Islamic Social Reporting (ISR) (Rostiani & Sukanta, 2019).

## 3. Pengaruh *Leverage* terhadap *Islamic Social Reporting*(ISR)

Hasil uji t pada variabel *leverage* menunjukkan bahwa terdapat nilai Sig. sebesar 0,669 dan nilai koefisien sebesar 0,003. Variabel *Leverage* memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,669 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

Dalam konteks perbankan syariah, leverage memainkan peran krusial karena bank syariah dilarang terlibat dalam transaksi yang mengandung unsur riba, gharar, atau maysir, yang membedakannya dari perbankan konvensional. Oleh karena itu, bank syariah cenderung menggunakan pembiayaan berbasis syariah seperti mudharabah, musyarakah, dan ijarah sebagai alternatif pendanaan yang bebas bunga. Meskipun demikian, tingkat leverage yang tinggi dalam bank syariah masih dapat meningkatkan risiko finansial, terutama ketika menghadapi fluktuasi pasar dan kondisi ekonomi yang tidak stabil (Prasetyoningrum, 2019). Penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan leverage terhadap Islamic Social Reporting (ISR). Temuan ini sejalan dengan penelitian (Amri & Sovita, 2024) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Islamic Social Reporting (ISR). Selain itu, diperkuat oleh penelitian (Putra & Aisyah, 2022) yang menunjukkan hasil bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Islamic Social Reporting (ISR).

## b. Uji T

**Tabel 6**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.015	3	.005	3.997	.012 <sup>b</sup>
Residual	.066	52	.001		
Total	.081	55			

(Sumber : Output SPSS 21, Data Diolah 2025)

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan dalam Tabel 6, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.012, yang lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, surat berharga syariah, dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap Islamic Social Reporting.

Dalam konteks ini, pengaruh simultan yang signifikan menunjukkan bahwa: Profitabilitas yang memadai menyediakan bank dengan sumber daya finansial yang diperlukan untuk berinvestasi dalam program-program sosial dan selanjutnya melaporkannya melalui ISR. Bank yang sehat secara finansial memiliki kapasitas yang lebih besar untuk memenuhi ekspektasi sosial, sehingga menjaga legitimasi mereka di mata publik.

Penerbitan Surat Berharga Syariah (Sukuk) membawa tuntutan transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi, tidak hanya dari aspek keuangan tetapi juga terkait penggunaan dana untuk tujuan yang sesuai dengan prinsip syariah dan memberikan masalah (kebaikan). Hal ini mendorong bank untuk secara proaktif mengungkapkan kegiatan sosial mereka sebagai bukti kepatuhan, serta untuk memperoleh legitimasi dari investor syariah dan masyarakat luas.

Leverage yang dikelola dengan baik (baik tingkat tinggi maupun rendah, tergantung pada respons bank terhadap tekanan dari pemegang utang dan pasar) dapat berfungsi sebagai sinyal bagi bank untuk menunjukkan tanggung jawab sosialnya. Meskipun leverage sering dikaitkan dengan risiko finansial, bank dapat memanfaatkan pengungkapan ISR untuk meyakinkan kreditor dan publik bahwa mereka tetap beroperasi secara etis dan bertanggung jawab, meskipun memiliki struktur permodalan tertentu, sehingga mempertahankan legitimasi mereka.

### c. Nilai Uji R Square

**Tabel 7**  
**Hasil Uji R Square**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.433 <sup>a</sup>	.187	.141	.03569

(Sumber : Output SPSS 21, Data Diolah 2025)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 diperoleh R Square sebesar 0,187 maka memiliki arti bahwa variabel Profitabilitas, Surat berharga syariah Dan Leverage memberikan pengaruh bersama-sama sebesar 18.7% terhadap variabel *Islamic Social Reporting (ISR)*. Dan sisanya sebesar 81.3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh Negatif terhadap Islamic Social Reporting (ISR). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi laba yang diperoleh bank, justru semakin rendah tingkat pengungkapan Islamic social reporting (ISR).
2. Penerbitan surat berharga syariah berpengaruh positif terhadap Islamic social reporting (ISR). Artinya, semakin banyak sukuk yang diterbitkan oleh bank, maka semakin tinggi pula pengungkapan Islamic social reporting (ISR).
3. Leverage berpengaruh negatif terhadap Islamic social reporting (ISR). Artinya, semakin tinggi rasio utang terhadap modal, semakin rendah pula kecenderungan bank untuk mengungkapkan Islamic social reporting (ISR).
4. Profitabilitas, Penerbitan surat berharga syariah dan Leverage Berpengaruh secara simultan terhadap Islamic social reporting (ISR).

## REFERENSI

- Affandi, H., & Nursita, M. (2019). Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Terdaftar di JII. *Majalah Ilmiah Bijak*, 16(1), 1–11. <https://doi.org/10.31334/bijak.v16i1.318>
- Al Ibrahim, M. H. (2018). Perilaku investor individu dalam pengambilan keputusan investasi saham. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(1).
- Amri, Z., & Sovita, I. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Tax Avoidance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Tahun 2018-2022). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(4), 892–910. <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jakbs/index>
- Azizah, W., Hasanah, U., Pakarti, A. T., Dharma, A. K., & Metro, W. (2022). Azizah, Penerapan Slow Deep Breathing PENERAPAN SLOW DEEP BREATHING TERHADAP TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI IMPLEMENTATION OF SLOW DEEP BREATHING ON BLOOD PRESSURE IN HYPERTENSION PATIENTS. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(4), 607–616.
- DS, A. T. D. P., Kufepaksi, M., & Muslimin, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Penerbitan Surat Berharga Syariah, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018. *E-Journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship*, 1(3), 317–326. <https://doi.org/10.23960/efebe.v1i3.51>
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., Nugroho, N. T., Duta, U., & Surakarta, B. (2022). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja. *Seminar Nasional & Call For Paper Hubisintek*, 16–24.
- Hussain, S., Mohamed, A. A., Alamri, M. S., Ibraheem, M. A., Qasem, A. A. A., Shahzad, S. A., & Ababtain, I. A. (2020). Use of Gum Cordia (Cordia myxa) as a Natural Starch Modifier; Effect on Pasting, Thermal, Textural, and Rheological Properties of Corn Starch. *Foods*, 9(7), 909. <https://doi.org/10.3390/foods9070909>
- Iqramuddin, Saputra, M., & Djalil, M. A. (2020). The Effect of Liquidity, Financial Leverage, Profitability, and Company Size on Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure and Its Impact on Company Value in Sharia Commercial Banks in Indonesia. *East African Scholars Journal of Economics, Business, and Management*, 3(6), 500–511. <https://doi.org/10.36349/EASJEBM.2020.v03i06.005>
- Kamil, H. H., & Tanno, A. (2022). Pengaruh Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Dalam Pengambilan Keputusan Investor Berinvestasi, Latar Belakang Pendidikan dan Penghasilan Sebagai Variabel Kontrol. *Owner*, 6(2), 1622–1637. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.568>
- Marefsi, E. S., Kurnia, K., & Pratama, F. (2021). Apakah Frekuensi Rapat DPS, Profitabilitas dan Surat Berharga Syariah Berpengaruh pada Islamic Social Reporting Index? *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(2), 138. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i2.12040>
- Murdiansyah, I. (2021). Leverage, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(1), 43. <https://doi.org/10.21043/malia.v5i1.10543>
- Nusron, L. amalia, & Diansari, R. aka. (2021). ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 65–73. <https://doi.org/10.31849/jieb.v18i1.5550>
- Prasetyoningrum, A. K. (2019). Prasetyoningrum, A. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 14. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 147.
- Putra, P., & Aisyah, Y. (2022). Does Firm Size, Leverage and Profitability Effect On Coefficient Earnings Response (ERC) with Islamic Social Reporting (ISR) As Intervening Variable. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1103–1114.
- Putri Soleha Kusumasari, A., Aisjah, S., & Ratnawati, K. (2023). Islamic social reporting mediates the effect of profitability and leverage on firm value. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 12(3), 01–09. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i3.2520>

- Risqi, M. I. M., & Septriari, D. F. (2021). DETERMINAN PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) OLEH BANK SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(4), 413. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20214pp413-425>
- Riyanti, B. (2021). Islamic Social Reporting Bank Syariah di Indonesia : Fokus Pada Islamic Governance Score, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 110–124. <https://doi.org/10.35829/magisma.v9i2.148>
- Rostiani, S. S., & Sukanta, T. A. (2019). PENGARUH DEWAN PENGAWAS SYARIAH, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi*, 4(2), 1225–1248. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol4.iss2.2018.184>
- Santoso, A. L., & Dhiyaul-Haq, Z. M. (2017). Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 125–142. <https://doi.org/10.24815/jdab.v4i2.6421>
- Santoso, N. T., Ningsih, R. M., & Paramitha, R. P. (2018). Determinants of Islamic Social Reporting Disclosure: The Case of Jakarta Islamic Index. In *State-of-the-Art Theories and Empirical Evidence* (pp. 27–39). Springer Singapore. [https://doi.org/10.1007/978-981-10-6926-0\\_2](https://doi.org/10.1007/978-981-10-6926-0_2)
- Setiawan, I., Asnawi, H. F., & Sofyani, H. (2016). Apakah Ukuran, Profitabilitas, dan Praktik Manajemen Laba Memengaruhi Tingkat Pelaksanaan dan Pelaporan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia? *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 65–76. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i2.5387>
- Umiyati, U., & Baiquni, M. D. (2019). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN ISLAM*, 6(1), 85–104. <https://doi.org/10.35836/jakis.v6i1.10>
- Zubki, Y. (2022). Pengaruh Size, Return On Asset dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 499. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4616>
- Zuhriyanto, Z., & Haryono, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 1(1), 53–62. <https://doi.org/10.14421/jmes.2022.011-05>